

## Nilai-Nilai Agama Perlu Diterapkan Dalam Aktifitas Politik

Senin, 10-04-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, MAGELANG** – Setiap politisi hendaknya mampu menunjukkan ketauladanan diri (uswah hasanah) yang jujur, benar, dan adil serta menjauhkan diri dari perilaku politik yang kotor, membawa fitnah dan kerusakan. Peran strategis yang dimiliki oleh setiap politisi dalam hal proses perumusan kebijakan publik menuntut adanya sikap mendahulukan kepentingan umum atau publik, dari pada kepentingan pribadi atau golongan. Demikian disampaikan Anggota Majelis Pendidikan Kader (MPK) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Untung Cahyono, pada Pengajian Ideopolitor (Ideologi, Politik, Organisasi) Ke-3 di Aula Kantor Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Kabupaten Magelang Sabtu, (8/4).

“Ketika nilai-nilai agama seperti bersikap amanah, menegakkan keadilan serta kejujuran mampu diimplementasikan dalam perilaku politik maka akan tujuan utama dari politik yakni kesejahteraan akan mampu terwujud,” ucap Untung.

Ia menambahkan bahwa warga Muhammadiyah dan masyarakat pada umumnya perlu mengambil peran dalam kehidupan politik sesuai dengan potensi dan saluran yang ada secara positif.

“Diperlukan ilmu agama dan pemahaman politik yang baik dan benar agar nantinya memiliki kesadaran tentang pentingnya menggunakan politik sebagai sarana dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* sehingga terwujud keadilan dan kesejahteraan sesuai harapan bersama,” jelasnya.

Pengajian yang diselenggarakan oleh MPK Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Magelang tersebut mengambil tema *Ideologi, Politik dan Organisasi Sebagai Basis Penguatan Peran Kader Persyarikatan*.

Hadir dalam pengajian tersebut Ketua PD Muhammadiyah Magelang, Jumari dan pimpinan lainnya serta Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang Eko Muh Widodo. Selain itu, hadir juga Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), majelis/ lembaga, pimpinan cabang dan Organisasi Otonom (ortom) Muhammadiyah. **(syifa)**

**Kontributor : handy (MPI PDM Magelang)**